

Mata kuliah : PATOFISIOLOGI

Kelas : A5

TUTORIAL I PATOFISIOLOGI

Skenario :

Seorang ibu hamil berusia 28 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 25⁺⁴ minggu datang ke puskesmas dengan keluhan pusing, badan panas serta batuk. Ibu mengatakan 1 minggu yang lalu pulang dari Jakarta menggunakan pesawat udara. Pada pemeriksaan fisik di dapatkan hasil px TD 130/80 mmHg. Nadi 110 kali/menit, respirasi 26 kali/menit dan suhu badan 38,5⁰C, BB : 58 kg, TB : 155 cm. dari hasil pemeriksaan lanjutan didapatkan hasil rapid test dinyatakan reaktif.

Kata kunci : pusing, badan panas, batuk, rapid test reaktif.

Pertanyaan minimalis :

1. Apa pengertian hasil rapid test dinyatakan reaktif?
2. Bagaimana patofisiologi covid 19?
3. Bagaimana penatalaksana lanjutan hasil pemeriksaan dasar?
4. Bagaimana alur penanganan covid 19 pada ibu hamil?
5. Apa batas kewenangan bidan dalam menangani hal tersebut?

Kuliah: gangguan system tubuh fisiologi

DISKUSI

Ketua : Naura Syahida Mashitoh

Sekretaris : Alifah Qois Fatunisa

1. **STEP 1 (Mengklarifikasi istilah)**

Shinta Septya Amanda : ibu hamil berusia 28 tahun G1P0A0Ah0

Aisyah Novia Rahmi : px

2. **STEP 2 (Problem definition)**

Gevy Nuradira Isnaini : Keluhan apa saja yang terjadi pada kehamilan 24 minggu yang mungkin terjadi selain pusing, batuk dan panas ?

Naura Syahida Mashitoh : jenis pemeriksaan lanjutan seperti apa sehingga hasil rapid test dinyatakan reaktif?

Shinta Septya Amanda : bagaimana pemeriksaan normal pada kasus covid 19 pada ibu hamil?

Aisyah Novia Rahmi : Bagaimana alur pemeriksaan rapid test?

3. **STEP 3 (Brain storming)**

Nirmala Ayu Arifah : Pengertian rapid test dinyatakan reaktif yaitu test yang menandakan hasil reaktif terhadap firus, dalam hal ini adalah virus covid 19

Gevy Nuradira Isnaini : G (gravida) = kehamilan beberapa
P (partus) = Anak yg berhasil di lahirkan
A (abortus) = Keguruan/ tidak lahir
AH (anak hidup) = keseluruhan anak hidup

Shinta Septya Amanda : Patofisiologi COVID-19 diawali dengan interaksi protein spike virus dengan sel manusia. Setelah memasuki sel, encoding genome akan terjadi dan memfasilitasi ekspresi gen yang membantu adaptasi virus SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome virus corona 2) pada inang. Rekombinasi, pertukaran gen, insersi gen, atau delesi, akan menyebabkan perubahan genom yang menyebabkan outbreak di kemudian hari.

Gevy Nuradira Isnaini : Px fisik examination atau pemeriksaan tanda tanda vital

Naura Syahida Mashitoh: Melalui puskesmas pada bagian khusus penanganan rapid test agar tidak bercampur dengan pasien umum.

Nirmala Ayu Arifah : alur pemeriksaan rapid test Dibutuhkan setidaknya dua kali rapid test untuk memastikan keberadaan antibodi. Setelah itu, bisa jadi diperlukan swab test atau tes usap dengan metode polymerase chain reaction (PCR test) guna menegakkan diagnosis. Tes lain juga mungkin dibutuhkan, seperti CT scan dan roentgen.

Ratika Juliansih : Beberapa alur penanganan saat antenatal care atau perawatan pada saat kehamilan di masa pandemi covid-19 :

1. Wanita hamil yang termasuk pasien dalam pengawasan (PDP) COVID-19 harus segera dirawat di rumah sakit (berdasarkan pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19). Pasien dengan COVID-19 yang diketahui atau diduga harus dirawat di ruang isolasi khusus di rumah sakit.
2. Investigasi laboratorium rutin seperti tes darah dan urinalisis tetap dilakukan.
3. Pemeriksaan rutin (USG) untuk sementara dapat ditunda pada ibu dengan infeksi terkonfirmasi maupun PDP sampai ada rekomendasi dari episode isolasinya berakhir.
4. Antenatal care untuk wanita hamil yang terkonfirmasi COVID-19 pasca perawatan maternal. Perawatan antenatal lanjutan dilakukan 14 hari setelah periode penyakit akut berakhir. Periode 14 hari ini dapat dikurangi apabila pasien dinyatakan sembuh. Direkomendasikan dilakukan USG antenatal untuk pengawasan pertumbuhan janin, 14 hari setelah resolusi penyakit akut.

Maulidia Istiqomah : Gejala COVID-19 paling umum untuk ibu hamil adalah demam, pusing, rasa lelah, panas dan batuk. Beberapa pasien mungkin akan mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang indra penciuman dan paras, serta ruam kulit.

Naura Syahida Mashitoh : Kewenangan bidan di pmb boleh melakukan vaksinasi kemudian saat bersalin harus melakukan rapid test terlebih dahulu , kemudian saat menjalani kehamilan terkena covid 19 ibu tersebut tidak datang ke puskesmas atau pmb agar tidak menulari dan tidak terjadi kerumunan

4. STEP 4 (Penjelasan sistematis)

Gevy Nuradira Isnaini : untuk ibu berusia 28 th dengan gejala gejala dan pemeriksaan tersebut dapat dikatakan covid dengan gejala yang ada maka dapat dilanjutkan dengan pemeriksaan yang selanjutnya yaitu test swab.

Naura Syahida Mashitoh : Gejala covid 19 yang umum terjadi pada ibu hamil selain yang disebutkan di skenario ada rasa nyeri dan sakit hidung tersumbat pilek nyeri kepala konjungtivitis sakit tenggorokan diare hilang indra penciuman dan paras serta ruam pada kulit perlu dilakukan pemeriksaan secara pemeriksaan fisik yang kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan lanjutan menggunakan rapid test dan swab antigen serta PCR

5. STEP 5 (Learning objective)

1. Apa pengertian hasil rapid test dinyatakan reaktif?
2. Keluhan apa saja yang terjadi pada kehamilan 24 minggu yang mungkin terjadi selain pusing, batuk dan panas ?
3. Bagaimana patofisiologi covid 19?
4. Bagaimana penatalaksana lanjutan hasil pemeriksaan dasar?
5. Bagaimana alur penanganan covid 19 pada ibu hamil?
6. Apa batas kewenangan bidan dalam menangani hal tersebut?
7. Bagaimana alur penanganan covid 19 di praktik mandiri bidan?